

Determinan Faktor Profitabilitas SUB Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ramadon Pratama¹, Shelfi Malinda², Agung Putra Raneo³

¹²³Universitas Sriwijaya

ramadonpratama06@gmail.com¹, shelfimalinda@unsri.ac.id²,

agung.raneo@fe.unsri.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of CAR, NPL, BOPO, NIM, and LDR on Return On Assets (ROA) of Conventional Banks. The sample for this research is 25 conventional banks. This research uses secondary data in the form of financial ratio data originating from the annual financial reports of Conventional Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2021. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression analysis. Hypothesis testing results show that the Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan and Loan to Deposit Ratio variables have a negative effect on Return On Assets. Meanwhile, Operational Costs, Operational Income and Net Interest Margin have a positive effect on Return On Assets.

Keyword: CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR, ROA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Konvensional. Sampel Penelitian ini adalah 25 Bank Konvensional. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan tahunan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Hasil Pengujian hipotesis menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Sementara Biaya Operasional, Pendapatan Operasional dan *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Kata kunci : CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR, ROA

PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan, dimana landasan kegiatan usaha bank adalah kepercayaan dari nasabah yang dalam operasinya lebih banyak menggunakan dana masyarakat dibanding dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham (Mustafa, 2020). Sektor perbankan merupakan sektor usaha jasa yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman maupun kredit (Yuliana & Listari, 2021). Namun dengan adanya pandemi virus corona membuat sektor perbankan tidak dapat secara leluasa menyalurkan kreditnya, hal ini disebabkan semakin tingginya risiko gagal bayar dari kreditur karena sebagian besar masyarakat baik orang pribadi maupun perusahaan

cenderung mengalami penurunan pendapatan disaat pandemi virus Corona (Seto, 2021).

Rasio kecukupan modal yang sering di sebut dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya (Mustafa, 2020). Rasio (LDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutanghutangnya. LDR adalah rasio antara besarnya seluruh kredit yang disalurkan oleh bank terhadap dana yang diterima bank dari berbagai sumber (Fibriyanti & Nurcholidah, 2020).

Terkait risiko ini, dalam dunia perbankan terdapat istilah *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menanggung risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Fibriyanti & Nurcholidah, 2020). Rasio (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam mengendalikan biaya-biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya (Mustafa, 2020). Rasio (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga, dengan melihat kegiatan bank dalam menyalurkan kredit (Setyarini, 2020).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengukuran kinerja perbankan dengan menggunakan rasio keuangan. Seperti *Capital adequacy ratio* (CAR) yang diteliti oleh (Jati, 2021) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2022) menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif. Sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) yang diteliti oleh (Liyana & Indrayani, 2020) memperlihatkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Jati, 2021) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pada Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2022) menunjukkan hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Di lain pihak, penelitian yang dilakukan (Rembet & Baramuli, 2020) memperlihatkan hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sementara untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan hasil yang berbeda- beda.

Penelitian yang dilakukan (Hidayat, 2022) menunjukan bahwa hasil *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Liyana & Indrayani, 2020) menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). BOPO yang pada penelitian (Hidayat, 2022) memperlihatkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan (Dewi & Badjra, 2020) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

TINJAUAN LITERATUR

1. *Theory Of The Firm*

Teori Perusahaan (*Theory of the firm*) adalah sekumpulan teori yang digunakan untuk menjelaskan perilaku perusahaan di dalam kegiatan ekonomi (Chan, James, 2019). Dalam *theory of the firm*, dijelaskan bagaimana perilaku perusahaan untuk memaksimalkan profitnya. Dari mulai bagaimana perusahaan memilih input, kurva biaya perusahaan, hingga bagaimana perusahaan menentukan tingkat harga dan output yang memaksimalkan profit pada struktur pasar dimana perusahaan berada (Prakasa, 2020). Hal ini dapat tercipta melalui penggunaan leverage yang tepat. *Leverage* dalam istilah bisnis mengacu pada utang (*leverage*) atau pinjaman dana untuk membiayai pembelian asset perusahaan (Nadalia et al., 2023). Oleh sebab itu profitabilitas memiliki peran penting dalam keputusan *leverage*. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi, memiliki hutang rendah karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki sumber dana internal yang melimpah (Hirdinis, 2019). Sehingga dapat disimpulkan *leverage* mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas.

2. Perbankan

Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan, dimana landasan kegiatan usaha bank adalah kepercayaan dari nasabah yang dalam operasinya lebih banyak menggunakan dana masyarakat dibanding dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham (Mustafa, 2020). Indikator yang digunakan dalam tingkat kesehatan bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loans* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM) *Loan Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA). Rasio-rasio tersebut dapat digunakan untuk menilai kualitas manajemen bank, untuk menilai tingkat kesehatan bank, untuk memprediksi kebangkrutan bank, serta menilai kinerja perbankan (Rembet & Baramuli, 2020).

3. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Bank adalah salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian kinerja keuangan bank karena laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan (Kasmir, 2012). Peran laporan keuangan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, terutama keputusan yang akan berdampak terhadap perusahaan di periode yang akan datang.

4. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan menyatakan hubungan di antara pos-pos tertentu dari data laporan keuangan. Sebuah rasio menyatakan hubungan matematika antara satu kuantitas dengan yang lainnya. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase, tingkat atau proporsi sederhana (Aspahani, 2015). Rasio keuangan adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank. Rasio yang dapat mengukur kinerja

keuangan bank adalah rasio solvabilitas (kecukupan modal), rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas. Rasio keuangan bank dapat melihat 18 sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat berdasarkan analisis laporan keuangan maupun analisis rasio keuangan perusahaan yang bersangkutan (Aspahani, 2015).

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup analisis ini meliputi bagaimana pengaruh rasio kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR), kredit bermasalah *Net Performing Loan* (NPL), (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) sub sektor perbankan konvensional periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank, seperti rasio kecukupan modal (CAR), kredit bermasalah (NPL), beban usaha (BOPO), dan margin bunga bersih (NIM) serta rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) dan pengembalian aset (ROA). Data survei ini disediakan oleh Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengumpulkan data melalui dokumentasi, yaitu resensi buku, artikel, makalah dan laporan keuangan bank. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah perusahaan perbankan konvensional pada tahun ini sebanyak 43 perusahaan. Teknik pengambilan Sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling kemudian sampel yang didapat adalah 25 bank.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang menggunakan data kuantitatif. Teknik Analisis akan dilakukan dengan Analisis Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial. Analisis Statistik Inferensial dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Analysis*). Sebelum melakukan Analisis Regresi Linier Berganda, data yang diperoleh harus diuji dengan uji normalitas dan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Analisis Statistik Deskriptif dengan menggunakan alat analisis yaitu SPSS versi 24 ditunjukkan dengan tabel dibawah ini :

Analisis Statistik Deskriptif

	CAR	NPL	BOPO	NIM	LDR	ROA
N	125	125	125	125	125	125
Minimum	1.43	-3.30	-0.03	-2.97	2.51	0.31
Maximum	5.14	2.42	5.66	2.70	5.14	2.87
Mean	3.1478	0.9348	4.4274	0.5986	4.3610	1.3851

Std.	0.4880	0.8163	0.6415	0.8778	0.3132	0.4569
Deviation	5	8	5	2	3	9

Berdasarkan data statistik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah observasi perusahaan perbankan adalah sebanyak 125 data selama periode 2017 – 2021. Nilai rata – rata (mean) CAR, NPL, BOPO, LDR, dan ROA lebih besar dari pada nilai standar deviasinya sehingga mengidentifikasi hasil sebaran data yang terdistribusi normal Sedangkan rata – rata (mean) NIM lebih kecil dari standar deviasinya sehingga mengidentifikasi hasil sebaran data yang tidak terdistribusi normal.

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29963536
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.067
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

Berdasarkan hasil uji *One Simple Kolmogorov-Smirnov* pada table diatas jumlah nilai Sig. (2-tiled) sebesar 0,067 dan lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics			
Model	Variable	Tolerance	VIF
1	CAR	.603	1.659
	NPL	.585	1.711
	BOPO	.448	2.232
	NIM	.861	1.162
	LDR	.864	1.157

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, hasil uji multikolinearitas pada table diatas menunjukkan bahwa kelima variabel independen CAR,NPL,BOPO,NIM, dan LDR menunjukkan angka VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance diatas 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.541	.303		1.789	.076
	CAR	.069	.045	.167	1.523	.130
	NPL	-.046	.028	-.186	-1.668	.098
	BOPO	-.073	.040	-.232	-1.826	.070
	NIM	.006	.021	.028	.302	.763
	LDR	-.040	.059	-.062	-.680	.498

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, hasil uji heteroskedastisitas pada table diatas, menunjukkan bahwa kelima variabel independen CAR,NPL,BOPO,NIM, dan LDR menunjukkan nilai sig > a = 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.917 ^a	.841	.830	.12349	1.798

Berdasarkan table diatas hasil pengolahan diperoleh nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W) = 1.798 berada diantara dL = 1.625 dan dU = 1.791, yaitu daerah tidak ada keputusan maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.457	.483		3.018	.003
	CAR	-.348	.072	-.372	-4.803	.000
	NPL	-.213	.044	-.380	-4.840	.000
	BOPO	.624	.064	.876	9.760	.000
	NIM	.152	.034	.291	4.494	.000
	LDR	-.374	.094	-.256	-3.967	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diatas diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 1.457 - 0.348 \text{ CAR} - 0.213 \text{ NPL} + 0.624 \text{ BOPO} + 0.152 \text{ NIM} - 0.374 \text{ LDR} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut, maka masing – masing variabel dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1.457 menyatakan bahwa jika variabel – variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap (nilainya 0), maka besarnya variabel ROA adalah 1.457.
2. Koefisien regresi CAR sebesar -0.348 menunjukkan bahwa CAR mengalami perubahan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.348. adanya hubungan negative ini, menunjukkan bahwa hubungan yang berlawanan antara CAR dengan ROA, artinya setiap kenaikan CAR akan mengakibatkan penurunan ROA dan begitu juga sebaliknya.
3. Koefisien regresi NPL sebesar -0.213 menunjukkan bahwa NPL mengalami perubahan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.213. adanya hubungan negative ini, menunjukkan bahwa hubungan yang berlawanan antara 58 NPL dengan ROA, artinya setiap kenaikan NPL akan mengakibatkan penurunan ROA dan begitu juga sebaliknya.
4. Koefisien regresi BOPO sebesar 0.624 menunjukkan bahwa jika BOPO mengalami perubahan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.624. adanya hubungan positif ini, menunjukkan bahwa hubungan searah antara BOPO dengan ROA, artinya setiap kenaikan BOPO akan diikuti oleh kenaikan ROA dan begitu juga sebaliknya penurunan BOPO akan mengakibatkan penurunan ROA.
5. Koefisien regresi NIM sebesar 0.152 menunjukkan bahwa jika NIM mengalami perubahan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.152. adanya hubungan positif ini, menunjukkan bahwa hubungan searah antara NIM dengan ROA, artinya setiap kenaikan NIM akan diikuti oleh kenaikan ROA dan begitu juga sebaliknya penurunan NIM akan mengakibatkan penurunan ROA.
6. Koefisien regresi LDR sebesar -0.374 menunjukkan bahwa LDR mengalami perubahan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.374. adanya hubungan negative ini, menunjukkan bahwa hubungan yang berlawanan antara LDR dengan ROA, artinya setiap kenaikan LDR akan mengakibatkan penurunan ROA dan begitu juga sebaliknya.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.764	5	2.953	31.562	.000 ^b
	Residual	11.133	119	.094		
	Total	25.896	124			

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa model regresi linear layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabelvariabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari tingkat

signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Model regresi dengan variabel bebas yaitu CAR, NPL, BOPO, NIM. Dan LDR dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat yaitu ROA.

Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.841	.830	.12349

R square menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan diperoleh nilai R² sebesar 0.830% atau 83.0% artinya 84.1% ROA dipengaruhi kuat oleh kelima variabel bebas CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 83.0% = 17% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model dan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.457	.483		3.018	.003
	CAR	-.348	.072	-.372	-4.803	.000
	NPL	-.213	.044	-.380	-4.840	.000
	BOPO	.624	.064	.876	9.760	.000
	NIM	.152	.034	.291	4.494	.000
	LDR	-.374	.094	-.256	-3.967	.000

Hasil uji t diperoleh tingkat signifikansinya, variabel CAR memiliki nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05 ($\alpha=5\%$) maka dapat disimpulkan bahwa CAR yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap ROA sektor perbankan konvensional.

Hasil uji t diperoleh tingkat signifikansinya, variabel NPL memiliki nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05 ($\alpha=5\%$) maka dapat disimpulkan bahwa NPL yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap ROA sektor perbankan konvensional.

Hasil uji t diperoleh tingkat signifikansinya, variabel BOPO memiliki nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05 ($\alpha=5\%$) maka dapat disimpulkan bahwa BOPO yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap ROA sektor perbankan konvensional.

Hasil uji t diperoleh tingkat signifikansinya, variabel NIM memiliki nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05 ($\alpha=5\%$) maka dapat disimpulkan bahwa NIM yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap ROA sektor perbankan konvensional.

Hasil uji t diperoleh tingkat signifikansinya, variabel LDR memiliki nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05 ($\alpha=5\%$) 63 maka dapat

disimpulkan bahwa LDR yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap ROA sektor perbankan konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa Model regresi linear berganda layak digunakan untuk mengukur pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Net Interest Margin*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada bank konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* pada bank konvensional periode 2017-2021.
2. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* pada bank konvensional periode 2017-2021.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* pada bank konvensional periode 2017- 2021.
4. *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* pada bank konvensional periode 2017-2021.
5. *Loan to Deposit Rasio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* pada bank konvensional periode 2017-2021.

SARAN

Saran-saran untuk penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan diharapkan untuk mengantisipasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) karena menjadi salah satu acuan penilaian untuk kesehatan keuangan bagi perbankan. Perusahaan perbankan diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) diluar variabel penelitian guna mengantisipasi hal-hal yang dapat mempengaruhi potensi pertumbuhan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan periode tahun pengamatan yang lebih lama. Penambahan sampel penelitian dengan periode pengamatan yang lebih luas akan memberikan kemungkinan lebih besar dalam memperoleh hasil yang mendekati kondisi sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Zaidanin, J. (2020). A Study on Financial Performance of the Jordanian Commercial Banks using the CAMEL Model and Panel Data Approach. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 9(4), 111–130. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i4.978>
- Anindiansyah, Gladis Sudiyatno, Bambang Puspitasari, Elen Susilawati, Y. (2020).

Pengaruh CAR, NPL, BOPO , Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *Proceeding SENDIU 2020*, 560–567.

- Aspahani, d. (2015). *Pengantar Akuntansi (berbasis SAK ETAP)*. Palembang: Ikatan Akuntansi Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.
- Chan, James, and C. M. (2019). "Theory Of The Firm." 2019. <https://www.investopedia.com/terms/t/theory-firm.asp>.
- Dewi, N. K. C., & Badjra, I. B. (2020). the Effect of Npl, Ldr and Operational Cost of Operational Income on Roa. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(7), 171–178. www.ajhssr.com
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank BumN Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 899. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i09.p05>
- Ega Notria Anggun Pramesty1, R. D. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8409227>, 9(20), 181–198.
- Fasridon Fasridon. (2022). Pengaruh Biaya Agensi, Struktur Kepemilikan, Dipersion of Ownership, Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007-2011. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 87–95. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i3.255>
- Fibriyanti, Y. V., & Nurcholidah, L. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 344–350. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.10863>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L., Mardani, R. M., & ABS, M. K. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2017. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 218–230.
- Hellen, Fadrul, & Fadjrih Asyik, N. (2019). Analysis of the Influence of Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Npf), Net Operating Margin (Nom), Operational Cost and Operational Revenue (Bopo), Finance To Deposit Ratio (Fdr) To the Financial Performance of Syariahbanking in Indone. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 4(2), 181–191. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Hidayat, W. W. (2022). CAMEL Ratio on Profitability Banking performance: Case Studies of Banks in Indonesia. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 456–468. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.10>

- Hidayati, T., & Yudowati, S. P. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Terbesar di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1872>
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Husnan. (2004). *Manajemen Keuangan, YKPN*. Yogyakarta.
- Jati, W. (2021). The Effect of Non Performing Loan and Capital Adequacy Ratio on Return on Assets in Bank Victoria International, Tbk Period 2009-2018. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 482–491. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1630>
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. In Kasmir, *Manajemen Perbankan* (p. 280). Jakarta: Rajawali Pers.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.836>
- Lamria Sagala, Cristina Silitonga, Sarmakti Situmorang, T. S. T. (2019). Pengaruh Car, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Daerah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 249–260.
- Liana Susanto, L. P. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 282. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4701>
- Liyana, L., & Indrayani, E. (2020). The Effect of Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) on Financial Performance (ROA) With Car as Intervening Variables on Go Public Commercial Banks in Indonesia and Listed on BEI Period 2014-2018. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 2(2), 2313–7410. <http://ojk.go.id>.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>
- Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mustafa, M. (2020). Pengaruh Faktor Camel Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 68–77. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5336](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5336)
- Nadalia, U., A.S, W. E. R., & Ridwan, M. (2023). The Influence of Social Responsibility and Leverage on Company Value with Profitability as Mediator. *Dudapest International Research and Crities Institute -Ournal (BIRCI-Journal)*, 4(3),

4753–4765., Volume 6, 278–295.

- Natasha, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada pt. bank muamalat indonesia, tbk. (periode 2002-2013). *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 1(1), 45–62.
- Nguyen, A. H., Nguyen, H. T., & Pham, H. T. (2020). Applying the CAMEL model to assess performance of commercial banks: Empirical evidence from Vietnam. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 177–186. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(2\).2020.16](https://doi.org/10.21511/bbs.15(2).2020.16)
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Prakasa, A. G. (2020). Analisis pengaruh growth terhadap profit pada perusahaan manufaktur terbuka di Indonesia: Analisis model panel data dinamis. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(3), 53. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.3.53-66>
- Pratami, A. F. (2021). Pengaruh CAR, LDR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 410–418. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2508>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.
- Salvatore. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta:Salemba Empat.
- Sari, D. P. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas (Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk). *Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 1(2), 94–106.
- Seto, A. A. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2). <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.248>
- Setya, M., Sari, P., Afriansyah, R., Icmed, D., Efek, B., & Populasi, I. (2021). Pengaruh car , ldr , nim , bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018 to Deposit Ratio), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Beban Operasional Pendapatan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 118–126.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Soetjiati, & Mais, R. G. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Milik Negara

- Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(01), 96-126. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JAM/article/view/270>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukendri, N. (2021). Likuiditas Dan Permodalan Bank Milik Pemerintah Sebelum Dan Pada Masa Pandemi. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 109-118. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.161>
- Sumadi, S. (2020). Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1, 145. <https://doi.org/10.30595/jhes.v0i1.8761>
- Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN. *Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 37-53. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.134>
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Tangngisalu, J., Hasanuddin, R., Hala, Y., Nurlina, N., & Syahrul, S. (2020). Effect of CAR and NPL on ROA: Empirical study in Indonesia Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 9-18. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.009>
- Thisaranga, K., & Ariyasena, D. (2021). Effect of CAMEL model on bank performance: with special reference to listed commercial banks in Sri Lanka. *International Conference on Business Research, University of Moratuwa, Sri Lanka*, 188-213.
- Umamatul Khoeriyah Syariefful Ikhwan, Roby Setiadi, Mohammad Badrun Zaman, R. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(1), 81-94. <https://repofeb.undip.ac.id/6139/>
- Wulandari, A. (2020). Analisis Fator-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Sulawesi Tenggara. *SIGMA: Journal of Economic and Business*, 3(79), 1-14. <http://www.journal.stie-66.ac.id/index.php/sigmajeb/article/view/66%0Ahttps://www.journal.stie-66.ac.id/index.php/sigmajeb/article/download/66/54>
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309-334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>